

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Gudang adalah Bangunan yang dipergunakan untuk menyimpan barang. Dalam pengertian adalah tempat penyimpanan dan bagian dari logistic dalam suatu aktifitas perusahaan sebagai media tempat penyimpanan asset produksi atau penjualan yang akan menjadi salah satu tempat pelayanan terhadap customer ataupun produksi. Dalam perusahaan tataletak sebuah gudang sangatlah di perhitungkan karena akan mempengaruhi jalur operasional sebuah perusahaan.

Tujuan dari sistem pergudangan adalah untuk mengurus dan menyimpan barang-barang yang siap untuk didistribusikan dan disalurkan. Melalui perancangan gudangan g baik dapat meminimalkan biaya pengadaan dan pengoperasian sebuah gudang sertatercapai kelancaran pada proses pendistribusian barang dari gudang ke konsumen. Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kepuasan konsumen adalah harga produk yang murah, mutu produk yang tinggi dan waktu pengiriman yang tepat. Salahsatu cara yang dapat dilakukan agar faktor tersebut dapat terpenuhi adalah melakukan perancangan tata letak gudang yang baik.

Fungsi dasar dari gudang adalah untuk menerima pesanan pelanggan, mengambil barang yang dibutuhkan, dan akhirnya mempersiapkan dan mengirimkan barang ke pelanggan. Ada banyak cara untuk mengatur operasi ini, tapi proses keseluruhan di sebagian gudang mengikuti fase umum sebagai berikut (Frazelle, 2002) :

1. *Receiving* proses pembongkaran, memeriksa kualitas dan kuantitas, dan membongkar atau repacking barang untuk penyimpanan.
2. *Put away* proses menentukan lokasi yang tepat untuk barang dan mentransfernya ke lokasi penyimpanan yang ditentukan untuk menunggu diambil ketika ada pesanan.
3. *Storage* merupakan aktivitas yang menempatkan barang dalam suatu tempat fisik ketika barang tersebut sedang menunggu untuk dikeluarkan dari gudang.
4. *Order picking* adalah proses mengambil barang dari lokasi penyimpanan dan membawanya untuk proses penyortir ataupun langsung ke daerah pengiriman.
5. *Shipping* memeriksa, pengepakan, palletizing dan memuat ke dalam carrier untuk pengiriman lebih lanjut.

Dari kegiatan ini, *receiving*, *put away* dan *storage* termasuk dalam proses *inbound* yang berarti bahwa mereka fokus pada aliran material yang masuk ke gudang. *order picking* dan *shipping*, di sisi lain, masuk dalam proses *outbound* dan fokus dengan aliran material yang keluar dari gudang.

Kompetensi bisnis yang semakin tajam, serta perkembangan komunikasi dan transportasi, memotivasi pelaku usaha untuk mengelola lebih mengefisienkan pergudangannya. Semua aktifitas warehousing harus dapat menciptakan *output* level yang tinggi kepada semua customer tetapi dengan *input* pengelolaan yang seminimum mungkin. Bagian gudang bertanggung jawab dalam menjaga serta mengatur keluar masuknya barang didalam gudang. Gudang terbagi menjadi 3 bagian yakni gudang bahan baku, gudang peralatan dan gudang produk jadi.. proses bisnis yang terjadi pada pergudangan terdiri dari proses penyimpanan (*receiving*), proses penempatan (*put away*), proses penyimpanan (*storage*), proses pengambilan (*order picking*) dan proses

pengiriman(*shipping*). Permasalahan yang timbul dalam pergudangan ini adalah efisiensi kinerja gudang dengan indicator proses bisnis yang ada didalam gudang.

Efisiensi dan efektifitas dari sebuah gudang akan menjadi suatu pelayanan yang baik jika system berjalan dengan baik. Beberapa perihal yang berkaitan dengan alur dan laju sebuah perusahaan dengan gudang di antara lain adalah penerimaan dan pengeluaran barang agar mudah mengidentifikasi, penempatan maksimal, pengontrolan biaya perawatan barang gudang, control identifikasi barang, efisiensi kebutuhan dan permintaan barang.

Untuk mengukur kinerja suatu gudang di sebuah perusahaan, indikator yang biasa digunakan adalah dari segi ekonomi, segi kualitas produk, atau dari segi pelayanannya, seperti menurut Fama (1978) nilai perusahaan akan tercermin dari harga sahamnya. Selama ini penilaian mengenai kinerja perusahaan telah banyak dibahas, namun jarang sekali yang menilai berdasarkan tingkat efisiensinya. Di lain pihak, pemahaman akan kinerja efisiensi distribusi perusahaan mutlak diperlukan dalam situasi persaingan industri yang semakin ketat.

Efisiensi merupakan salah satu parameter kinerja yang menggambarkan kinerja secara keseluruhan dari suatu organisasi. Dalam jurnalnya Septiani (2015) menyatakan bahwa perbandingan terbaik antara input (masukan) dan output (hasil), antara keuntungan dengan biaya (antara hasil pelaksanaan dengan sumber yang digunakan), seperti halnya juga hasil optimal yang dicapai dengan penggunaan sumber yang terbatas. Kemampuan menghasilkan *output* yang maksimal dengan *input* yang ada merupakan ukuran kinerja yang diharapkan. Dengan diidentifikasinya alokasi *input* dan *output*, dapat dianalisis lebih jauh untuk melihat penyebab ketidakefisienan (Astoeti Wahjoe Widiarti, 2015).

Beberapa penelitian serupa dengan metode yang sama DEA yang telah dilakukan adalah di daerah malang yang meneliti tentang “Analisis Efisiensi Distribusi Produk dengan Metode Data Envelopment Analysis (DEA) Studi Kasus pada UD Sabar Jaya Malang ” yang diteliti oleh Maharani, Shintya Agustin, Wike Dania, Prima

Effendi yang bertujuan mencari daerah efisiensi distribusi dan inefisien, dan memberikan strategi perbaikan untuk daerah inefisien(Maharani, 2009).

Berdasarkan permasalahan di atas peneliti ingin meneliti tentang tingkat efisiensi antar beberapa gudang terpilih menggunakan metode DEA. Diharapkan dengan penerapan perhitungan dengan metode DEA ini, akan diketahui tingkat efisiensi dari masing-masing gudang dari beberapa perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

Dengan memperhatikan latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Berapa tingkat efisiensi gudang dari setiap *Decision Making Unit* (DMU) ?
2. Bagaimana cara merumuskan target perbaikan perusahaan atau UD yang tidak efisien menjadi efisien ?

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini fokus dan terarah, maka dibuatlah batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan di perusahaan PT. Madukismo (gudang produksi gula pasir) untuk data aktualnya dan 2 gudang lainnya adalah dari UD. Sinar barokah (gudang produksi gula pasir) dan UD. Putra Lestari (gudang produksi tepung tapioka)..
2. Pengukuran efisiensi yang dilakukan adalah pengukuran yang menyangkut beberapa *input* dan *output* pada gudang.
3. Data yang digunakan dalam penelitian hanya pada bulan 9 Juni sampai 9 Juli 2016
4. Alat analisis yang digunakan untuk efisiensi gudang adalah DEA.
5. Data yang di pakai adalah data yang di sediakan seutuhnya oleh perusahaan.

1.4 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui tingkat efisiensi dari sebuah gudang perusahaan
2. mengoptimalkan suatu kinerja input dan output terpilih dalam suatu gudang dengan metode DEA.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti
Dapat mengaplikasikan ilmu perkuliahan secara nyata dengan kondisi lapangan yang ada terutama kaitannya dalam bidang distribusi
2. Bagi peneliti lain
Sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya, khususnya untuk penyelesaian kasus yang berkaitan dengan distribusi.
3. Bagi perusahaan
Sebagai bahan masukan dan informasi perusahaan untuk mengetahui tingkat efisiensi distribusi.

1.6 Sistematika Penulisan

Penelitian ini dituangkan dalam suatu karya tulis ilmiah agar lebih sistematis dan dimengerti oleh pembaca. Sistematika penulisan karya tulis ilmiah adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan menguraikan secara singkat mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN LITERATUR

Berisi tentang konsep dan prinsip dasar yang di perlukan untuk memecahkan masalah penelitian. Di samping itu juga memuat uraian tentang hasil penelitian yang pernah di lakukan sebelumnya oleh peneliti lain yang ada hubungannya dengan penelitian yang sedang di lakukan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Mengandung uraian tentang kerangka dan bagan alir penelitian, teknik yang di lakukan, model yang di pakai, pembangunan dan pengembangan model, bahan atau materi, alat, tata cara penelitian dan data yang akan di kaji serta cara analisis yang akan di pakai.

BAB IV PENGOLAHAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

Pada sub bab ini berisi tentang data yang di peroleh selama penelitian dan bagaimana menganalisa data tersebut. Hasil pengolahan data di tampilkan baik dalam bentuk tabel maupun grafik. Yang di maksud dengan pengolahan data juga termasuk analisis yang di lakukan terhadap hasil yang di peroleh. Pada sub bab ini merupakan acuan untuk pembahasan hasil yang akan di tulis pada sub bab V yaitu pembahasan hasil.

BAB V PEMBAHASAN

Melakukan pembahasan hasil yang di peroleh dalam penelitian, dan kesesuaian hasil dengan tujuan penelitian sehingga dapat menghasilkan sebuah rekomendasi.

BAB VI KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berisi tentang kesimpulan terhadap analisis yang di buat dan rekomendasi atau saran-saran atas hasil yang di capai dan permasalahan yang di temukan selama penelitian, sehingga perlu di lakukan rekomendasi untuk di kaji pada penelitian selanjutnya.